

HUBUNGAN PERTAMBAHAN BERAT BADAN IBU SELAMA HAMIL DENGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DI KLINIK DANDY MABAR KECAMATAN MEDAN DELI TAHUN 2012-2013

Maida Pardosi, SKM, M.Kes

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Jurusan Kebidanan Medan
e-mail: maidapardosi2015@gmail.com

Abstrak

Pertambahan berat badan ibu selama hamil sangat penting diperhatikan, sebab jika pertambahan berat badan tidak mencukupi dapat menghambat pertumbuhan bayi. Hasil survei awal di Klinik Dandy terdapat 124 ibu bersalin pada priode 2012-2013, sebanyak 16 ibu melahirkan bayi dengan berat lahir <2500 gram, 97 ibu dengan berat bayi lahir >2500-4000 gram dan 11 ibu bersalin dengan beratlahir >4000 gram. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pertambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan bayi baru lahir. Penelitian bersifat analitik dengan desain *cross sectional retrospektif*. Populasi penelitian adalah semua ibu yang memeriksakan diri dan melahirkan di Klinik Dandy tahun 2012-2013 berjumlah 124 orang dan jumlah sampel 124 orang (*total sampling*). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengolahan data dengan cara statistik analisa univariat dan bivariat (uji *chi-square*). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pertambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan bayi baru lahir dan nilai $p=0,005$ ($<0,05$). Disarankan kepada petugas kesehatan Klinik Dandy agar memberikan konsling kepada ibu hamil yang memeriksakan diri dan memantau pertambahan berat badan ibu selama hamil.

Kata Kunci: berat badan, ibu hamil, bayi baru lahir

THE RELATIONSHIP OF MATERNAL WEIGHT GAIN DURING PREGNANCY WITH NEWBORN WEIGHT AT DANDY CLINICAL MABAR KECAMATAN MEDAN DELI IN 2012-2013

Abstract

The gain weight maternal during pregnancy is very important to note, because if the weight gain is not sufficient, will be inhibit the growth of the baby. The results of the initial survey in the Dandy clinic there were 124 pregnant women in the period 2012-2013, 16 of women gave birth babies with weight <2500 grams, 97 mothers with a birth weight > 2500-4000 grams and 11 maternal with beratlahir > 4000 grams. The study aims to determine the relationship of maternal weight gain during pregnancy with weight newborns. Analytical study with a retrospective cross-sectional design. The study population was all checked out and a mother who gave birth at the Clinic Dandy in 2012-2013 amounted to 124 people and the number of samples of 124 people (total sampling). Data used is secondary data. Data processing by means of univariate and bivariate statistical analysis (chi-square test). The results showed no association of maternal weight gain during pregnancy with newborn weight and value of $p = 0.005$ (<0.05). It is recommended to health workers in order to provide konsling Dandy Clinic pregnant women who consult and monitor the mother's weight gain during pregnancy.

Key words: weight, pregnant women, newborns

Pendahuluan

Bayi sehat adalah modal utama dalam mewujudkan manusia berkualitas. Keadaan ibu sebelum dan saat hamil akan menentukan berat bayi yang dilahirkan. Asupan makanan yang baik dari segi kualitas dan kuantitas juga akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan janin didalam kandungan (Adibah, 2012). Berdasarkan Depkes RI 2004, kehamilan merupakan awal dari pembentukan manusia baru dan sebagai penentu bagaimana kualitas bayi yang dikandung di masa yang akan datang. Keadaan fisiologis ibu hamil sangat berpengaruh terhadap perkembangan kehamilannya. Kekurangan gizi pada pertumbuhan janin akan mengakibatkan kekurangan energi protein, anemia, defisiensi yodium, vit A dan kalsium (Adibah 2012).

Kenaikan berat badan bisa dijadikan indikator kesehatan ibu dan juga janinnya. Laju penambahan berat badan selama kehamilan merupakan petunjuk yang sama pentingnya dengan penambahan berat badan itu sendiri. Oleh karena itu sebaiknya ditentukan patokan besaran penambahan berat sampai kehamilan berakhir, sekaligus serta memantau prosesnya dan dituliskan dalam KMS ibu hamil. Pemantauan yang sering dilakukan adalah dengan pemeriksaan antropometri yaitu dengan melakukan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan. (Hariyani, 2011). Kenaikan berat badan selama kehamilan bervariasi untuk setiap wanita hamil, tergantung dari beberapa faktor seperti keadaan sosial dan ekonomi, umur, berat badan, pekerjaan fisik dan pernah tidaknya terjangkit penyakit-penyakit infeksi. idealnya penambahan berat berkisar 10-12 Kg (Arisman, 2009).

WHO (*World Health Organization*) merekomendasikan ANC (*ante natal care*) yaitu pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali yaitu 1 kali pada trimester pertama, dan kedua, dua kali pada trimester ke tiga. Hal yang harus diingat adalah kehamilan bukanlah saatnya untuk berdiet menurunkan

berat badan atau makan secara berlebihan. Yang terpenting adalah mempertahankan diet makan yang berkualitas. Dalam meningkatkan berat badan tubuhnya seorang ibu seharusnya memperhatikan mutu makanan yang dikonsumsi, sebab defisiensi gizi selama kehamilan dapat dapat memberikan merugikan ibu maupun anaknya (Nur Akmal, 2010). Berat bayi lahir sebagai salah satu indikator untuk memprediksi pertumbuhan dan ketahanan hidup bayi disamping status gizi dan kesehatan bayi. Penurunan berat lahir rendah merupakan bentuk kontribusi penting terhadap MDGs (*Millenium development Goals*) untuk mengurangi tingkat kematian anak (Sandra, 2012)

Untuk menghindari terjadinya BBLR atau dibawah 2500 gram seorang ibu harus menjaga kondisi dengan mencukupkan kebutuhan gizinya. Status gizi dan kesehatan bayi pada saat lahir berkaitan erat dengan status gizi ibu selama kehamilan. Ibu yang status gizinya baik pada masa sebelum hamil dan selama kehamilan kemungkinan besar bayi yang dilahirkan sehat, cukup bulan dengan berat normal. Sebaliknya apabila status gizi ibu kurang atau berat badan rendah sebelum dan selama kehamilan maka bayi yang dilahirkan akan memiliki status gizi dan kesehatan yang kurang juga. Bahkan tidak menutup kemungkinan melahirkan bayi dengan berat leih rendah, meninggal, lahir prematur, dan ada juga bayi yang mengalami cacat lahir (Febby, 2013). Selain itu, terdapat resiko komplikasi dari berat bayi berat lahir berlebih (>4000 gram), baik yang dialami oleh ibu maupun bayi itu sendiri. Resiko komplikasi ibu saat melahirkan antara lain perdarahan, infeksi, *section Caesar*, preeklamsia, sedangkan resiko yang mengancam bayi sewaktu dilahirkan adalah mengalami distosia dan kematian perinatal (Charles, 2011). Kategori berat badan lahir dikelompokkan menjadi tiga, yaitu <2500 gram, 2500-3999 gram, dan ≥4000 gram. Kecenderungan BBLR (*Bayi Berat Lahir Rendah*) pada anak umur 0-59 bulan menurut provinsi tahun 2010 dan 2013. Persentase BBLR tahun

2013 (10,2%) lebih rendah dari tahun 2010 (11,1%). Persentase BBLR tertinggi terdapat di provinsi Sumatera Utara (7,2%) (Riskesdas, 2013). Prevalensi BBLR WHO tahun 2010 diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di Indonesia dengan batasan 3,3%-3,8% dan lebih sering terjadi di Negara-negara berkembang atau sosial ekonomi rendah. Secara statistik menunjukkan 90% kejadian BBLR di dapatkan di Negara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi di banding pada bayi dengan berat badan lahir lebih dari 2500 gram. Dari hasil survey awal yang peneliti lakukan pada bulan Februari 2014 dilakukan pengumpulan data ibu bersalin tahun 2012-2013. Dari 124 ibu bersalin di klinik Dandy terdapat sebanyak 16 ibu

Bahan dan Metode

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan diri dan melahirkan di Klinik Dandy Mabar Kecamatan Medan Deli tahun 2012-2013 berjumlah 124 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik total sampling berjumlah 124 orang. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei s/d Juli 2014.

Penelitian ini adalah bersifat analitik dengan desain retrospektif. Penelitian dilakukan di klinik bersalin Dandy, pemilihan lokasi tersebut karena merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan yang melayani Kesehatan Ibu dan Anak. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan ANC dan laporan partus mulai Januari 2012- Desember 2013 di Klinik Dandy Mabar Kecamatan Medan Deli. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar ceklis yang sudah dibuat untuk mengetahui data ANC dan partus ibu hamil yang memeriksakan diri dan partus di Klinik Dandy Mabar Kecamatan Medan Deli mulai Januari 2012- Desember 2013.

Teknik Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan

melahirkan bayi dengan berat lahir <2500 gram, 97 ibu melahirkan bayi dengan berat lahir >2500-4000 gram dan sebanyak 11 ibu bersalin melahirkan bayi dengan berat lahir >4000 gram (*medical record* Klinik Dandy, 2012-2013).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui hubungan penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan bayi baru lahir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan bayi baru lahir di Klinik Dandy Mabar Medan Deli Tahun 2012-2013.

software SPSS14 dengan langkah-langkah sebagai berikut

Menyunting Data (*data editing*)Daftar ceklis yang digunakan sudah lengkap terisi dan tidak ada kesalahan atau kekurangan

Mengkode Data (*data coding*)Data yang telah dikumpulkan diubah dalam bentuk angka atau kode.

Pertambahan berat badan ibu selama hamil di kodekan dengan ketegtuuan :

1 = < 10 Kg

2 = ≥ 10 Kg

Berat badan bayi baru lahirdi kodekan dengan ketentuan :

1 = < 2500 gram

2 = ≥ 2500 gram

Memasukkan Data (*data entry*)Yaitu kegiatan memasukkan data kedalam komputer. Setiap data yang diterima dimasukkan secara bertahap dengan *software* komputer.

Tabulasi Data (*tabulating*)Setelah data dimasukkan ke *software* komputer maka hasil yang diperoleh akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Analisa data dilakukan secara analitik dan disajikan dalam bentuk :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yaitu penambahan berat badan ibu selama hamil dan berat badan bayi baru lahir.

2. Analisa Bivariat

Analisa data bivariat ada satu variabel independen yaitu penambahan berat badan ibu selama hamil dengan variabel dependen berat badan bayi baru lahir. Pembuktian hipotesis dalam analisis ini menggunakan uji *chi-square* dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$

Rumus uji *chi-square*

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Hasil Penelitian

Analisa data univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel

Ket :

X^2 = nilai *chi-square*

O = nilai hasil observasi

E = nilai yang diharapkan

dependen dan independen. Pertambahan berat badan ibu selama hamil dan berat badan bayi baru lahir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi ibu Bersalin Berdasarkan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil dan Berat Badan Bayi Baru lahir di Klinik Dandy Mabar Kecamatan Medan Delitahun 2012-2013

Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil	Jumlah	Persentase (%)
<10 Kg	47	37,90
≥10 Kg	77	62,10
Berat Badan Bayi Baru Lahir		
< 2500 gr (BBLR)	16	12,09
≥ 2500 gr (Tdk BBLR)	108	87,09

Dari Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 124 responden ibu bersalin di Klinik Dandy Mabar Kecamatan Medan Deli tahun 2012-2013 mayoritas ibu dengan penambahan berat badan ibu selama hamil ≥ 10 Kg yaitu sebanyak 77 ibu (62,1%) dan mayoritas ibu melahirkan dengan berat badan bayi ≥ 2500 gr (tidak BBLR) yaitu sebanyak 108 bayi (87,09%).

Analisis Bivariat

Analisa data bivariat digunakan untuk melihat kemaknaan hubungan antara variabel dependen dengan independen yang dilakukan dengan uji statistik *chi-square* (X^2). Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh data hubungan antara penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan bayi baru lahir disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir di Klinik Dandy Mabar Kecamatan Medan Deli tahun 2012-2013

Variable	Berat Badan Bayi Baru Lahir		Jumlah		P	X^2	RR
	<2500 gr n %	≥2500 gr n %	n	%			

Pertambahan Berat Badan Ibu							

<10 Kg	12 23,5	39 76,5	51	100	0,0005	8,704	4,3
≥10 Kg	4 5,5	69 94,5	73	100			

Jumlah	16 29	108 171	124				

Dari Ttabel 2 diatas dapat diketahui bahwa penambahan berat badan ibu selama hamil di Klinik Dandy Mabar kecamatan Medan Deli tahun 2012-2013 ibu yang mengalami penambahan berat badan ≥ 10 Kg sebanyak 73 orang dengan berat badan bayi baru lahir sebagian besar berada pada kategori ≥ 2500 gram berjumlah 69 orang. Berdasarkan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ di dapat nilai $p = 0,005$ yang berarti H_0 ditolak atau H_a diterima berarti ada hubungan antara penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan bayi baru lahir.

Besarnya beda dapat dilihat RR yaitu 4,3, artinya ibu yang memiliki penambahan berat badan < 10 Kg beresiko 4,3 kali melahirkan bayi dengan berat kurang dari 2500 gram di bandingkan dengan ibu yang penambahan berat badan selama hamil lebih dari 10 Kg.

Pembahasan

Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara penambahan berat badan ibu dengan berat badan bayi baru lahir dengan nilai $p=0,005$ dimana ibu yang memiliki penambahan berat badan < 10 Kg beresiko 4,3 kali melahirkan bayi dengan berat < 2500 gram dibandingkan dengan ibu yang penambahan berat badan selama hamil lebih dari 10 Kg. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Adibah (2012) yang meneliti tentang hubungan penambahan berat badan selama hamil dan faktor lain dengan berat badan lahir di rumah bersalin Lestari Ciampea Bogor tahun 2010-2011, didapatkan hasil ada hubungan antara penambahan berat badan ibu hamil dengan berat lahir dan juga senada dengan hasil penelitian Charles tahun 2011 yang menyatakan bahwa adanya korelasi positif antara berat badan ibu hamil dengan berat bayi lahir, ini didukung pula dengan penelitian Nur Akmal Hayati tahun 2010 yang juga menyatakan ada hubungan yang kuat antara penambahan berat badan ibu saat hamil dengan berat bayi lahir.

Menurut Francis (2008) dalam bukunya mengatakan penambahan berat badan yang dianjurkan adalah 12,5 sampai 17,5 kg karena ini akan menghasilkan bayi yang sehat, yaitu 3-4 kg. Sedangkan perempuan yang kenaikan berat kehamilannya kurang dari 10 Kg beresiko melahirkan bayi dengan berat badan bayi yang dilahirkan kurang dari 3 kg dan memiliki angka lahir mati lebih tinggi, perkembangan yang buruk, keterbelakangan mental, dan intelegensi yang rendah dan ibu juga akan mengalami kesulitan untuk menyusui. Menurut Arisman (2009) penambahan berat badan ibu selama hamil sangat penting. Hal ini sejalan dengan pendapat Puspitasari (2010) yang mengemukakan bahwa kenaikan berat badan ibu selama kehamilan berhubungan langsung dengan berat badan bayi yang dilahirkan, dan resiko melahirkan BBLR meningkat dengan kurangnya kenaikan berat badan selama kehamilan.

Pertambahan berat badan merupakan indikator kesehatan ibu dan janinnya. Pertambahan berat badan yang tidak mencukupi menyebabkan janin bisa mengalami kurang nutrisi yang bisa menghambat pertumbuhannya dan bahkan dapat menyebabkan cacat. Pertumbuhan dan perkembangan janin sangat dipengaruhi oleh asupan gizi ibu, karena kebutuhan gizi janin berasal dari ibu, ibu yang status gizinya baik selama kehamilan maka bayi yang dilahirkan pun status gizinya akan baik. Sebaliknya apabila seorang perempuan mengalami kurang gizi pada trimester terakhir maka akan cenderung melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (kurang dari 2500 gram) dan berbagai resiko lain terjadi jika ibu mengalami kurang gizi, hal ini dikarenakan pada masa ini janin akan tumbuh dengan sangat cepat dan terjadi penimbunan jaringan lemak (Sulistyoningsih, 2012). Selain itu peremouan yang berdiet selama hamil akan mengalami kesulitan untuk menyusui karena tidak cukup cadangan lemak yang bisa digunakan untuk memproduksi ASI (Francis, 2008).

Menurut asumsi penulis penambahan berat badan selama hamil sangat penting maka itu saat kehamilan ibu

mebutuhkan penambahan porsi makan dan dianjurkan memperhatikan gizi yang dikonsumsi karena makanan yang dikonsumsi oleh ibu juga akan disalurkan ke janin agar kebutuhan janin dapat terpenuhi, pertambahan berat badan ibu dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, plasenta, uterus dan amnion. Ibu yang selama kehamilannya tidak mengalami pertambahan berat badan beresiko pada calon bayi tidak mendapatkan apa yang ia butuhkan dari cadangan lemak ibunya dan beresiko berat badan bayi yang dilahirkan kurang dari 2500 gram.

Kesimpulan

Pertambahan berat badan ibu selama hamil di Klinik Dandy Mabur Medan Deli mayoritas > 10 Kg dengan berat badan bayi baru lahir \geq 2500 gr sebanyak 69 orang (55,65%).

1. Berat badan bayi baru lahir di Klinik Dandy sebanyak 12,9 % ibu melahirkan bayi dengan berat lahir <2500 gr dan 8,87 % ibu melahirkan bayi dengan berat > 4000 gram. Sebagian bayi yang lahir dengan berat \geq 2500-4000 gram.
2. Ada hubungan antara pertambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan bayi baru lahir dari hasil uji statistik di peroleh nilai $p = 0,005 < (0,05)$

Daftar Pustaka

- Adibah, 2012. Hubungan Pertambahan Berat Badan Selama Hamil Dan Faktor Lain Dengan Berat Badan Lahir di Rumah Bersalin Lestari Ciampea Bogor Tahun 2010-2011.
- Arisman. 2009. Gizi dalam Daur Kehidupan : Ed. 2. Jakarta : EGC
- Ayahbunda, 2012. <http://www.ayahbunda.co.id/artikel/Gizi+dan+Kesehatan/Kenaikan.berat.janin.vs.bobot.ibu/001/001/291/14>. diakses pada tanggal 27 februari 2014
- Charles, dkk. 2011. Korelasi Antara Berat Badan Ibu Hamil Dengan Berat Lahir Bayi di RSUP. Dr. Kariadi Tahun 2011. Semarang
- Febby. 2013. Panduan Gizi Lengkap 9 Bulan Kehamilan : Bunda Cerdas, Bayi sehat. Yogyakarta : Indonesia Tera.
- Francis, T dan Cheung. 2008. Manajemen Berat Badan Kehamilan. Jakarta : Arcan
- Handajani, D. 2010. <http://babyorchestra.wordpress.com/tag/pengaruh-berat-badan-ibu-pada-janin/>. Diakses pada tanggal 27 februari 2014
- Hayati, N. 2010. Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Saat Hamil Dengan Berat Bayi Lahir Di Praktik Bidan Sumiariani, Am. Keb Kecamatan Medan Johor. Medan
- Husada, D. 2012. <http://dianhusadaekap.blogspot.com/p/tumbuh-kembang-fetus.html>. diakses pada tanggal 2 maret 2014
- Manuaba, dkk. 2009. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta : EGC
- Maryunani, A dan Puspita, E. 2013. Asuhan Kegawatdaruratan maternal dan Neonatal. Jakarta : TIM
- . 2009. Asuhan Kegawatdaruratan Dan Penyulit Pada Neonatus. Jakarta : Trans Info Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Politeknik kesehatan Kemenkes Medan. 2012. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Medan
- Puspitasari, dkk. 2010. " Hubungan Antara Kenaikan Nberat Badan Selama Kehamilan Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmasrawalo Kabupaten Banyumas Tahun 2009-2010".

riadi

9 Bulan
s, Bayi
ia Tera.emen
rcanrdpress.
-badan-
padabahan
mil
Di
Am.
hor.logspot.
5-
tanggal 2esehatan
a : EGCAsuhan
mal danPenyulit
Trans

eka Cipta

edan.
a Tulisn Antara
Selama
t Badan
yah Kerja
paten
2010".

Riskesdas. 2013.

<http://terbitan.litbang.depkes.go.id/penerbitan/index.php/>.
Diakses pada tanggal 9 mei 2014

Rukiyah, A dan Yulianti. 2010. Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita. Jakarta : Trans Info Medika

Sandra. 2012.

<http://journalui.ac.id/index.pbb>.
diakses pada tanggal 5 mei 2014

Senoaji, P. 2012. Seputar kehamilan. Jakarta : Anak Kita

Sibagariag, E. 2010. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Jakarta : TIM

Sulistyoingsih, H. 2011. Gizi Untuk kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta : Graha Ilmu